



PENINGKATAN KINERJA UMKM MELALUI ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH

IMPROVING MSME PERFORMANCE THROUGH ANALYSIS OF PRODUCTION COSTS AND OPERATING COSTS ON NET PROFIT

Habibah¹, Citrawati Jatiningrum^{2*}

¹Prodi Akuntansi, Universitas Kartamulia, Purwakarta

²Prodi Manajemen, Institut Bakti Nusantara, Lampung

*Email Koresponden: abiasaptha@gmail.com¹, citrawati1980@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 26-08-2024

Revised : 30-08-2024

Accepted : 01-09-2024

Published : 03-09-2024

Abstract

Improving the performance of SMEs involves a comprehensive evaluation of existing business operations. This research aims to analyze the effect of production costs and operational costs both partially and simultaneously on net profit. Production costs and operational costs as independent variables, while net profit is the dependent variable. This research uses associative research with a quantitative approach. The research population is the financial reports of the DARSA Fruit Chips MSME. The research sample includes production costs, operational costs, and net profit during the years 2018 to 2021. Data analysis using regression analysis. The research results indicate that partially, Production Costs have a significant positive effect on Net Profit, while Operational Costs have a significant negative effect on Net Profit. Additionally, the result of F test reveal that simultaneously, production costs and operational costs have a significant effect on the net profit of MSME in Darsa Fruit Chips in Esat Lampung Regency. This study has contribution for MSME for improving performance with focusing in operational and Profit analysis.

Keywords: *Production Costs, Operational Costs, Net Profit, MSME*

Abstrak

Peningkatan kinerja UMKM adalah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap operasi bisnis yang ada. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh biaya produksi dan biaya operasional secara parsial dan simultan terhadap laba bersih. Biaya produksi dan biaya operasional sebagai variabel independen, sedangkan laba bersih sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian laporan keuangan pada UMKM Kripik Buah DARSA. Sampel penelitian adalah biaya produksi, biaya operasional, laba bersih selama tahun 2018 - 2021. Analisis data menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Biaya Produksi berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih, dan Biaya Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap Laba Bersih, dan pada uji f menunjukkan bahwa secara simultan biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap Laba bersih UMKM pada Kripik Buah Darsa kabupaten Lampung Timur. Studi ini memberikan kontribusi kepada UMKM untuk meningkatkan kinerja melalui fokus terhadap analisis operasional dan profit.

Kata Kunci: *Biaya Produksi, Biaya Operasional, Laba Bersih, UMKM*



PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Mereka berfungsi sebagai tulang punggung perekonomian, menyediakan lapangan kerja, serta berkontribusi terhadap PDB nasional. UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB Indonesia, mencapai sekitar 60% dari total PDB pada tahun 2019. Meskipun ada penurunan pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, kontribusi UMKM tetap menjadi faktor kunci dalam pertumbuhan ekonomi nasional (Sari, 2016; Setiawan, 2018). Pertumbuhan dan Inovasi UMKM dari tahun 2015 hingga 2019 berdasarkan jumlah UMKM terus meningkat, dengan tambahan 1 hingga 2 juta unit usaha setiap tahunnya. Pertumbuhan ini mendorong inovasi dan daya saing produk lokal di pasar, serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menggunakan produk dalam negeri (Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2020).

UMKM berkontribusi pada pendistribusian pendapatan yang lebih merata di masyarakat (Garaika et al. 2020) Dengan keberadaan UMKM di berbagai daerah, mereka membantu dalam mengurangi ketimpangan ekonomi dan mempromosikan pembangunan yang inklusif (Taufik, 2017). Akan tetapi bukanlah suatu hal yang mudah bagi tiap - tiap perusahaan dalam meraih laba yang tinggi, karena banyak sekali faktor - faktor yang mempengaruhi tingkat laba atau keuntungan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya tersebut. Ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi laba perusahaan yaitu biaya, harga jual dan volume penjualan atau produksi (Mulyadi, 2014). Dari beberapa faktor tersebut, biaya merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi tingkat keuntungan / laba yang akan didapatkan oleh perusahaan.

Peningkatan kinerja UMKM di Indonesia sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Berbagai langkah praktis dapat diambil untuk meningkatkan kinerja UMKM, yang mencakup evaluasi operasional, digitalisasi, dan peningkatan kualitas produk (Hamdani, Farmiati & Munawir, 2021). Salah satu langkah dalam meningkatkan kinerja UMKM adalah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap operasi bisnis yang ada (Jatiningrum, et al. 2022) Ini mencakup identifikasi area yang memerlukan perbaikan, seperti manajemen inventaris, proses produksi, dan layanan pelanggan. Penggunaan alat manajemen proyek dan perangkat lunak akuntansi dapat membantu dalam memantau kinerja bisnis secara real-time dan membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data (Untag, 2024).

Biaya dalam sebuah perusahaan sendiri terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu biaya produksi dan biaya operasional. Menurut Riwayandi biaya produksi (*manufacturing cost*) adalah biaya yang berhubungan fungsi produksi. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Sedangkan menurut Jumingan (2017) Biaya usaha atau Operasional timbul sehubungan dengan penjualan atau pemasaran barang atau jasa dan penyelenggaraan fungsi administrasi dan umum dari perusahaan yang bersangkutan. Baik biaya produksi maupun biaya operasional keduanya merupakan faktor penting yang mempengaruhi besar kecilnya laba atau keuntungan yang akan diperoleh oleh suatu perusahaan. Baik biaya produksi maupun biaya operasional keduanya haruslah diatur sebaik mungkin agar perusahaan dapat memperoleh laba bersih yang maksimal (Akadiati et al. 2023)



Menurut Kasmir (2011) Laba bersih (*Net Profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Dengan adanya angka pendapatan laba bersih yang tinggi inilah diharapkan dapat menopang keberlangsungan proses bisnis UMKM dalam jangka panjang, dan diharapkan dapat membawa dampak positif bagi UMKM itu sendiri, lingkungan di sekitar UMKM maupun bagi perkembangan perekonomian nasional secara umum.

Seperti UMKM lain pada umumnya, UMKM pada industri Kripik Buah DARSA Kabupaten Lampung Timur juga mengalami pasang surut dalam usahanya, terutama saat datangnya pandemi *covid 19* yang membuat berbagai macam aktivitas masyarakat terhambat dan membuat kondisi ekonomi negara menurun, selain itu kenaikan harga minyak goreng dan bahan bakar minyak juga ikut meningkatkan tingginya inflasi yang kemudian ikut membuat biaya produksi dan biaya operasional UMKM (Kripik Buah DARSA) Kabupaten Lampung Timur turut mengalami kenaikan hingga mencapai angka 30% dibanding sebelum terjadinya pandemi dan terjadinya kenaikan harga berbagai macam jenis minyak, ditambah lagi kondisi ekonomi yang sedang lesu dan menyebabkan turunya angka penjualan hingga - 59% secara keseluruhan dalam satu tahunnya pada tahun 2020, jika dibandingkan dengan tahun 2019. Perjalanan usaha yang pasang surut tersebut dapat terlihat dengan jelas dari data laporan tahunan selama periode 2018 - 2021 seperti berikut ini :

Tabel. 1. Data UMKM Kripik Buah DARSA Lampung Timur Tahun 2018 – 2021

NO	TAHUN	JENIS BIAYA		Penjualan	(%)	Laba bersih	(%)
		PRODUKSI	OPERASIONAL				
1	2018	RP.84.000.000	Rp.10.800.000	Rp.120.100.000	-	Rp.25.300.000	-
2	2019	RP.92.400.000	Rp.11.880.000	Rp.132.110.000	10%	Rp.27.830.000	10%
3	2020	Rp.40.108.000	Rp.6.075.210	Rp.68.024.100	-48,5%	Rp.9.578.600	- 65,5 %
4	2021	RP.78.540.000	Rp.10.098.000	Rp.100.105.500	47,1%	Rp.11.467.500	19,7 %

Sumber: Dokumentasi UMKM (Kripik Buah DARSA) Kabupaten Lampung Timur Tahun buku 2018 –2021

$\frac{\text{Thn sekarang} - \text{Thnsebelum}}{\text{tahundasar}} \times 100\%$

2019 = 132 juta - 120 juta = 12 juta / 120 juta x 100 % = 10%

2020 = 54 juta - 132 juta = - 78 juta / 132 juta x 100% = -56%

2021 = 100 juta - 54 juta = 46 juta / 54 juta x 100% = 85%

Dari paparan data tersebut terlihat jelas bahwa tahun 2020 mengalami penurunan penjualan sebesar 48,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa di tahun 2020 UMKM (Kripik Buah DARSA) Kabupaten Lampung Timur mengalami permasalahan yang sangat serius hingga menyebabkan penurunan angka penjualan yang sangat signifikan. Analisis laba merupakan penilaian terhadap profitabilitas UMKM, yang mencakup pengukuran laba bersih setelah memperhitungkan semua biaya operasional dan produksi. Penelitian oleh Desyana Putri et al. (2023) menemukan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemilik UMKM yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan dapat membuat keputusan yang lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan laba bersih mereka (Putri et al., 2023).



Penelitian ini mengambil studi pada UMKM industri Kripik Buah DARSA di Desa Labuhan Ratu 4 Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur karena merupakan salah satu UMKM yang terdampak oleh pandemi *covid 19* pada penjualannya. Hal ini perlu diuji apakah adanya pengaruh tingginya biaya produksi dan biaya operasional yang menyebabkan laba turun dan juga sebaliknya. Laba bersih merupakan indikator keberhasilan usaha pada sebuah perusahaan, termasuk juga bagi UMKM (Kripik Buah DARSA) di Desa Labuhan Ratu 4 Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan data UMKM diatas dan beberapa penelitian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan kinerja melalui analisis pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih pada UMKM Kripik Buah DARSA di Kabupaten Lampung Timur.

Biaya Produksi dan Biaya Operasional

Biaya didefinisikan sebagai pengorbanan sumber daya ekonomi yang diukur dalam satuan uang untuk mencapai tujuan tertentu (Supriyono, 2011). Dalam konteks akuntansi, biaya merupakan nilai pengorbanan yang dikeluarkan dalam proses produksi suatu produk, yang diungkapkan dalam bentuk satuan atau harga pasar (Dac, 2022). Dengan kata lain, biaya adalah jumlah dana yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan tujuan untuk menghasilkan suatu produk atau jasa (Dac, 2022). Biaya dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai sudut pandang, antara lain: 1) Berdasarkan fungsi pokok perusahaan, biaya dapat dikelompokkan menjadi biaya produksi, biaya pemasaran, dan biaya administrasi umum, 2) Berdasarkan hubungannya dengan produk, biaya dapat dibagi menjadi biaya langsung dan biaya tidak langsung, 3) Berdasarkan perilakunya dalam hubungan dengan perubahan volume aktivitas, biaya dapat diklasifikasikan menjadi biaya variabel, biaya semivariabel, biaya semifixed, dan biaya tetap (Dunia & Abdullah, 2012).

Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari. Biaya operasional terdiri dari biaya administrasi dan umum serta biaya penjualan (Mulyadi, 2015). Contoh biaya operasional antara lain gaji karyawan, biaya listrik, biaya telepon, biaya sewa, dan biaya pemasaran. Biaya produksi adalah biaya-biaya yang digunakan pada proses mengolah bahan baku menjadi barang jadi (Dunia & Abdullah, 2012). Wardiyah (2017:13) Biaya operasional adalah biaya yang menunjukkan sejauh mana efisiensi pengelolaan usaha. Biaya penjualan dan biaya administrasi berhubungan dengan operasi yang dilakukan. Jumingan (2017:32) Biaya usaha atau Operasional timbul sehubungan dengan penjualan atau pemasaran barang atau jasa dan penyelenggaraan fungsi administrasi dan umum dari perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan Sujarweni (2017:28) mendefinisikan Biaya Operasional adalah biaya yang digunakan untuk mendapatkan pendapatan utama.

Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (Mulyadi, 2015). Biaya bahan baku adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh bahan baku (Salman, 2013). Menurut Riwayandi (2014:10) biaya produksi (*manufacturing cost*) adalah biaya yang berhubungan fungsi produksi. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Menurut Mulyadi (2015:14) Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*. Sedangkan menurut



Sutrisno (2012:11) Biaya produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk selesai.

1. Laba Bersih

Kasmir (2011) mendefinisikan Laba bersih (*Net Profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Simamora (2013) Laba bersih yang berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumberdaya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu. Sedangkan menurut Sujarweni (2017) menyatakan bahwa laba bersih adalah angka terakhir dari perhitungan laba rugi dimana untuk mecarinya laba operasi ditambah pendapatan lain – lain dikurangi dengan beban lain – lain.

2. Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih

Beberapa penelitian telah mengkaji pengaruh biaya operasional dan biaya produksi terhadap laba bersih perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua jenis biaya ini memiliki pengaruh yang signifikan, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana, Dede, dan Fera (2021) pada Perum Jasa Tirta II Jatiluhur Purwakarta periode 2012-2019 menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Hasil serupa juga ditemukan oleh Adiputra dkk (2021), Mairuhu dkk (2014), dan Wardoyo dkk (2022), yang menyimpulkan bahwa komponen biaya operasional seperti penyusutan memiliki pengaruh positif terhadap kenaikan laba perusahaan. Namun, penelitian Purwanti (2022) menemukan hasil yang berbeda. Dalam penelitiannya pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Penelitian Fathony dan Wulandari (2021) pada PT. Perkebunan Nusantara VIII periode 2011-2017 menunjukkan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Namun, biaya operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Penelitian terkait kinerja UMKM dilakukan oleh Fathony dan Wulandari (2021) menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada UMKM. Dengan mengelola biaya operasional secara efektif, UMKM dapat meningkatkan profitabilitas mereka. Penelitian ini menekankan pentingnya pengendalian biaya dan efisiensi dalam operasional untuk mencapai kinerja laba yang optimal (Fathony & Wulandari, 2021). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada UMKM Kripik Buah DARSA

H2 : Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada UMKM Kripik Buah DARSA

H3 : Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada UMKM Kripik Buah DARSA

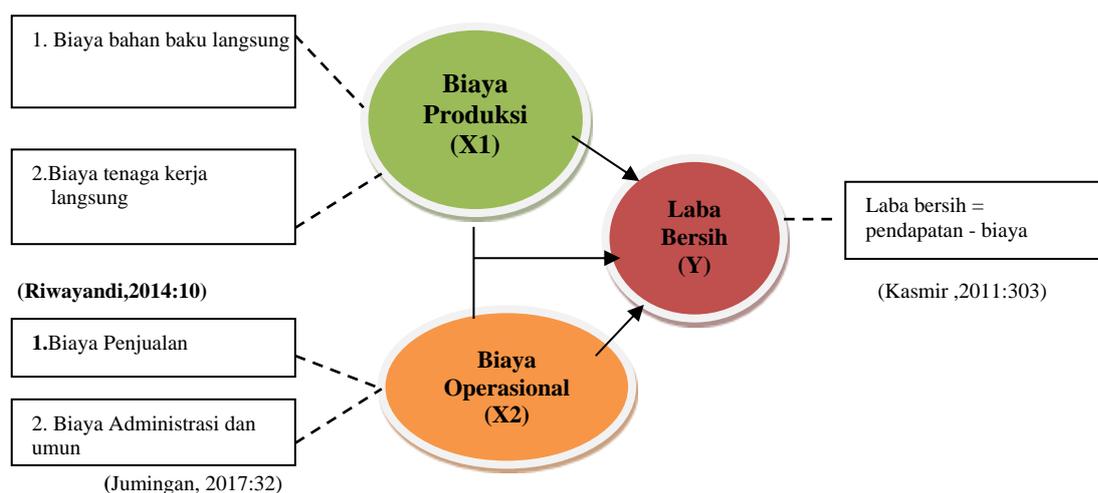
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan bulanan dan data tahunan periode 2018 - 2021 dari



UMKM (Kripik Buah DARSA) Kabupaten Lampung Timur. Berupa data biaya produksi, biaya operasional dan data laba bersih pada periode tahun 2018 - 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan akhir tahun pada tahun 2018 - 2021 dari UMKM (Kripik Buah DARSA) Kabupaten Lampung Timur. Sampel dalam penelitian ini adalah biaya produksi, biaya operasional, laba bersih selama tahun 2018 - 2021 dari UMKM (Kripik Buah DARSA) Kabupaten Lampung Timur.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang pertama adalah dengan cara dokumentasi yang diperoleh dari data laporan bulanan dan tahunan selama periode tahun 2018 - 2021 dari pemilik UMKM (Kripik Buah DARSA) Kabupaten Lampung Timur. Teknik pengumpulan data yang berikutnya dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara langsung kepada pemilik dan karyawan UMKM (Kripik Buah DARSA) di Desa Labuhan Ratu 4 Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur dengan cara datang secara langsung dan melakukan wawancara kepada pemilik dan karyawan UMKM (Kripik Buah DARSA) di Desa Labuhan Ratu 4 Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.



Gambar 1 Model Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yakni dua variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun variabel independen dari penelitian ini adalah Biaya produksi (X1) dan Biaya operasional (X2), sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah laba bersih (Y).

1. Variabel (X1) Biaya produksi, menurut Riwayandi (2014) biaya produksi (*manufacturing cost*) adalah biaya yang berhubungan fungsi produksi. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku langsung, dan biaya tenaga kerja langsung.
2. Variabel (X2) Biaya operasional, menurut Jumingan, (2017:32) Biaya operasional adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proses produksi tetapi hanya mencakup biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum.
3. Variabel(Y) adalah laba bersih, menurut Kasmir (2011:303) Laba bersih (*Net Profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.



Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode grafik. Apabila dari hasil perhitungan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Uji homogenitas dengan pengambilan keputusan berpedoman pada ketentuan berikut. Jika nilai signifikansi $\text{sig} < 0,05$, artinya data tidak memiliki variansi yang homogen (tidak sama) dan jika nilai signifikansi $\text{sig} > 0,05$ berarti data memiliki variansi yang homogen.

Adapun persamaan regresi linear berganda menurut Sugiyono (2017:275) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y' = Variabel Dependen (nilai yang diprediksikan) yaitu Laba Bersih.

X_1 = Variabel Independen yaitu Biaya produksi

X_2 = Variabel Independen yaitu Biaya Operasional

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e = Standar error

Menurut Sugiyono (2015:250) rumus untuk menguji signifikansi dari koefisien korelasi yang diperoleh adalah sebagai berikut

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t = t_{hit}$

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah data

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Hipotesis ditolak jika $t_{hit} < t_{tab}$, Hipotesis diterima jika $t_{hit} \geq t_{tab}$

Uji F adalah Uji serentak yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut: Hipotesis ditolak jika $F_{hit} < F_{tab}$, Hipotesis diterima jika $F_{hit} \geq F_{tab}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pada studi ini diperoleh dari data laporan bulanan UMKM Kripik Buah DARSA Kabupaten Lampung Timur sepanjang tahun 2020 dan Uji data yang dilakukan dalam penelitian ini di dasarkan pada sebagai berikut:

Tabel.2 Data UMKM (Kripik Buah DARSA) Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020

NO	BULAN	JENIS BIAAYA		Penjualan	(%)	Laba bersih	(%)
		PRODUKSI	OPERASIONAL				
1	JANUARI	Rp.7.705.000	Rp.990.010	Rp.12.090.700	-	Rp.2.400.700	-
2	FEBRUARI	Rp.7.700.000	Rp.990.000	Rp.12.300.500	1,7%	Rp.2.610.500	8,7%
3	MARET	Rp.6.700.000	Rp.1.170.000	Rp.10.050.900	-18,2%	Rp.360.900	-86,1%
4	APRIL	Rp.6.703.000	Rp.995.000	Rp.8.760.500	-12,8%	Rp.120.000	-66,7%
5	MEI	Rp.1.400.000	Rp.280.000	Rp.3.100.000	-64,6%	Rp.520.000	333,3%
6	JUNI	Rp.1.500.000	Rp.200.000	Rp.3.300.000	6,4%	Rp.600.000	15,3%
7	JULI	Rp.1.350.000	Rp.279.500	Rp.3.050.500	-7,5%	Rp.530.500	-11,5%



8	AGUSTUS	Rp.1.450.000	Rp.285.000	Rp.3.320.000	8,8%	Rp.685.000	29,1%
9	SEPTEMBER	Rp.1.275.000	Rp.185.000	Rp.2.800.500	-15,6%	Rp.375.500	-45,1%
10	OKTOBER	Rp.1.445.000	Rp.185.700	Rp.3.050.000	8,9%	Rp.420.000	11,8%
11	NOVEMBER	Rp.1.380.000	Rp.260.000	Rp.2.860.000	-6,2%	Rp.320.000	-23,8%
12	DESEMBER	Rp.1.500.000	Rp.255.000	Rp.3.340.500	16,8%	Rp.635.500	98,5%
TOTAL		Rp.40.108.000	Rp.6.075.210	Rp.68.024.100		Rp.9.578.600	

Sumber: Dokumentasi UMKM (Kripik Buah DARSA) Kabupaten Lampung Timur Tahun buku 2020

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data dalam penelitian dikatakan memiliki distribusi normal, yaitu jika nilai sig > 0,05. data di uji dengan menggunakan alat uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel.3 Hasil Uji Normalitas -Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	436673,81688468
	Absolute	,208
Most Extreme Differences	Positive	,132
	Negative	-,208
Kolmogorov-Smirnov Z		,720
Asymp. Sig. (2-tailed)		,677

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Versi 21.0 (2023)

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov (Test Statistic)* Z yaitu sebesar 0,720 dan *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu sebesar 0,677 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi telah berdistribusi secara normal atau memenuhi asumsi normalitas.

Tabel. 4 Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
40,655	2	33	,000

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Versi 21.0 (2023)

Berdasarkan data pada tabel 4, hasil uji homogenitas diatas dapat dilihat bahwa nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data yang diuji tidak homogen. Tetapi karena uji homogenitas ini bukan merupakan syarat wajib dalam uji regresi sehingga uji analisis data dapat dilanjutkan ketahap berikutnya. Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda (*multiple linear regression*) karena memiliki variabel independen lebih dari satu, yaitu variabel X1 dan X2. Hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21.0 adalah sebagai berikut:



Tabel.5. Hasil Uji Hipotesis

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	530149,189	239151,876			2,217	,054
1 PR	,917	,234	3,233		3,927	,003
OP	-5,527	1,693	-2,688		-3,265	,010

a. Dependent Variable: LABA

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Versi 21.0 (2023)

Adapun persamaan regresi linier berganda yang terbentuk adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 5,189 + 0,917X_1 + e + -5,527X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh dari tabel *coefficients* diatas maka dapat dijelaskan bahwa pengaruh antara variabel Biaya Produksi (X1) dan Biaya Operasional (X2) terhadap Laba Bersih (Y). Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 5,189 menyatakan bahwa apabila variabel bebas Biaya Produksi (X1) dan Biaya Operasional (X2) dianggap bernilai konstan (Nol), maka Laba Bersih (Y) sebesar 5,189.
2. Koefisien regresi Biaya Produksi (X1) sebesar 0,917 menunjukkan setiap penambahan Biaya Produksi sebesar satu-satuan, maka akan diikuti oleh kenaikan Laba Bersih sebesar 0,917. Hasil tersebut bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara Biaya Produksi dengan laba bersih, yaitu dimana semakin tinggi Biaya Produksi maka semakin tinggi pula laba bersih yang diperoleh.
3. Koefisien regresi Biaya Operasional (X2) sebesar -5,527 menunjukkan setiap penambahan Biaya Operasional sebesar satu-satuan, maka akan diikuti oleh penurunan Laba Bersih sebesar -5,527. Hasil tersebut bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang negatif antara Biaya Operasional dengan laba bersih, yaitu dimana semakin tinggi Biaya Operasional maka semakin berkurang laba bersih yang diperoleh.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 5 diatas bahwa t hitung untuk variabel Biaya Produksi sebesar 3,927 dengan nilai sig 0,003 sedangkan t hitung untuk variabel Biaya Operasional sebesar -3,265 dengan nilai sig 0,010. Sehingga dari hasil pengolahan data SPSS Versi 21.0 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Biaya Produksi (X1) Terhadap Laba Bersih, $t_{hitung} = 3,927$, $t_{tabel} = 2,13185$. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, maka hipotesis diterima. Artinya variabel Biaya Produksi (X1) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Laba Bersih (Y) pada UMKM (Kripik Buah DARSA) Kabupaten Lampung Timur.

Pengaruh Biaya Operasional (X2) Terhadap Laba Bersih, $t_{hitung} = -3,265$, $t_{tabel} = 2,13185$. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$, maka Hipotesis ditolak. Artinya variabel



Biaya Operasional (X2) mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Laba Bersih (Y), yang artinya semakin tinggi tingkat Biaya Operasional suatu produk maka akan mempengaruhi tingginya tingkat penurunan laba bersih yang diperoleh UMKM. Dikarenakan semakin banyak Biaya Operasional yang dikeluarkan maka akan berpengaruh negatif pada tingkat pendapatan sehingga terjadinya penurunan laba pada UMKM tersebut.

Hasil Uji F

Tabel 6 Hasil pengujian UJI F (Uji secara Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5184112890787,665	2	2592056445393,833	11,122	,004 ^b
Residual	2097524245879,003	9	233058249542,111		
Total	7281637136666,668	11			

a. Dependent Variable: LABA

b. Predictors: (Constant), OP, PR

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Versi 21.0 (2023)

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa fhitung sebesar 11,122 dengan nilai signifikan sebesar 0,004^b. Berdasarkan hasil uji F, menunjukkan bahwa fhitung = 11,122, ftabel = 6,94. Ha diterima jika fhitung > ftabel, Signifikan bila $\alpha < 0,05$. Sedangkan nilai signifikan sebesar 0,004^b dapat dikatakan bahwa $\alpha < 0,05$. Hal ini menggambarkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan telah sesuai dengan kriteria pengujian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima, artinya pada penelitian ini secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan antara Biaya Produksi (X1) dan Biaya Operasional (X2) terhadap Laba Bersih (Y) pada UMKM Kripik Buah DARSA Kabupaten Lampung Timur.

Peningkatan kinerja UMKM dapat dicapai melalui analisis operasional yang efektif dan pengelolaan laba yang baik. Dengan meningkatkan keterampilan manajerial, memanfaatkan teknologi, dan mengelola biaya secara efisien, UMKM dapat meningkatkan profitabilitas dan daya saing mereka di pasar. Dukungan dari pemerintah dan pendidikan juga sangat penting untuk membantu UMKM menghadapi tantangan yang ada. Hasil penelitian ini mengandung implikasi agar pihak UMKM Kripik Buah DARSA untuk masa kedepan lebih memperhatikan dan memperbaiki Pengendalian Biaya Produksi agar dapat meningkatkan laba bersih dan juga lebih memperhatikan dan memperbaiki Pengendalian Biaya operasional agar dapat mencegah kerugian dan meningkatkan laba bersih secara signifikan. Penelitian inipun telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan antara lain Faktor-faktor yang mempengaruhi Laba bersih dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel, Biaya Produksi dan Biaya Operasional, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Laba bersih, selain itu adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan sampel pembukuan yaitu terkadang hasil penjualan dan beban antar periode/tahun pembukuan mengalami perbedaan yang cukup signifikan.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap laba bersih pada UMKM (Kripik Buah DARSA) Kabupaten Lampung Timur, dapat disimpulkan bahwa Biaya Produksi berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih pada UMKM (Kripik Buah DARSA) Kabupaten Lampung Timur, sedangkan Biaya Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih pada UMKM (Kripik Buah DARSA) Kabupaten Lampung Timur kemudian Biaya Produksi dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba bersih pada UMKM (Kripik Buah DARSA) Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti antara lain, UMKM hendaknya dapat mengelola Biaya Produksi dan mengendalikan Biaya Operasional dengan baik agar dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal dan terhindar dari kerugian yang bisa menyebabkan kebangkrutan pada usaha UMKM. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan sumber ilmu pengetahuan dan informasi tentang akuntansi keuangan mengenai biaya produksi, biaya operasional dan laba bersih serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca dan diharapkan juga dalam penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan jenis variabel lain dan mencari faktor apa saja yang dapat mempengaruhi laba bersih selain variabel yang terkait dalam penelitian ini dan juga menggunakan sektor industri yang berbeda serta rentang periode yang lebih panjang dan sampel yang lebih banyak sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan semakin bermanfaat bagi semua kalangan yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. P., Sujana, E., & Yuniarta, G. A. (2021). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 1-10.
- Agustin, T. (2015). *Kewirausahaan Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UMKM di Indonesia*. Mitra Wacana Media.
- Hamdani, H., Farmiati, J., & Munawir, M. (2021). Fasilitasi Akses Pembiayaan Bagi Pelaku UMKM Terdampak Covid-19 Di Banda Aceh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)*, 1(2), 13–22.
- Akadiati, Victoria Ari Palma, Suhendi, A, Jatiningrum, C. (2023). Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Pada Harga Saham Perusahaan Prospektus. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi September 2023, 21, No 2, 199-212*
- Akadiati, Victoria Ari Palma, Suhendi, A, Jatiningrum, C. (2023). Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Pada Harga Saham Perusahaan Prospektus. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi September 2023, 21, No 2, 199-212*
- Ardhianto, W. N. (2019). *Buku sakti pengantar akuntansi* (p. xii+214). Anak Hebat Indonesia.
- Baldric Siregar et.al.(2013). *Akuntansi Biaya Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Barus, Stephanie Amelia Handayani. (2016). Pengaruh Akses Pajak, Fasilitas, Sosialisasi Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *JOM Fekon*. Vol.3 No.1, 295-309.



- Casmadi, Y & Aziz, I. (2019). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Poltekpos Bandung ISSN 1979-8334. *Jurnal Akuntansi Poltekpos Bandung*, XI (No.1).
- Dolling, N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Dunia, F. A., & Abdullah, W. (2012). *Akuntansi Biaya* (Edisi 3). Jakarta: Salemba Empat. Mulyadi. (2015).
- Fathony, A. dan Wulandari, Y. (2020). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA* 55. Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Perkebunan Nusantara, 11(April), 55-64
- Fathony, M., & Wulandari, S. (2021). Pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih secara parsial maupun simultan pada PT. Perkebunan Nusantara VIII Periode 2011-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 1-10.
- Fathony, M., & Wulandari, S. (2021). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih secara Parsial maupun Simultan pada PT. Perkebunan Nusantara VIII Periode 2011-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 1-10.
- Garaika, Margahana, H., Jatiningrum, C. (2020). The Impact of Human Resources, Social Capital and Economic Infrastructure on Economic Growth: Evidence In Indonesia *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17 (6) (2020)11395-11408
- Indriyani, I., Wiranata, I. P. B., & Hiu, S. (2024). Strategi peningkatan efisiensi operasional UMKM di era digital: Pendekatan kualitatif dengan Business Intelligence dalam implementasi e-commerce. *Informatics for Educators and Professional: Journal of Informatics*, 9(1), 23-32.
- Januarsah, I., Jubi, J., Inrawan, A., & Putri, D. E. (2019). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Perusahaan Pada Pt Pp London Sumatera Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 32-43
- Jatiningrum, C, Utami, Bernadhita H. S, Norawati, S., Silvany. (2022) Intensi Kewirausahaan Sosial Wirausaha Muda di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19 *eCo-Buss.* 4(2), 95-106
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2020). Data UMKM: Jumlah dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia.
- Khairinal (2016). *Menyusun proposal skripsi, tesis, & disertasi*. Jambi: Salim
- Mairuhu, R., Saerang, D. P. E., & Wokas, H. R. N. (2014). Analisis Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(4), 1-10.
- Misbahudin, Iqbal Hasan, (2013), *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga*, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta
- Mulyadi. (2015). *Akutansi Biaya*. Edisi Lima. UPP STIM KPN. Yogyakarta



- Musyafaah, M. & Budiarto, D, S. (2023). Meningkatkan kinerja operasional UMKM dengan jiwa kewirausahaan dan kemampuan menyusun laporan keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 9(2), 1-10.
- Oktapia, N, Manulang, R. R. dan H. (2017). Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Mayora Indah TBK Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Italianist*, 28(2), 304-330. <https://doi.org/10.1179/026143408X363596>
- Purwanti, L. (2022). Pengaruh Modal Kerja dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 1-15.
- Putri, D., Harahap, I., Sugiarti, S., & Efendi, B. (2023). Peningkatan kinerja keuangan UMKM di Indonesia melalui literasi keuangan dan inklusi keuangan. *Edunomika*, 8(1), 1-15.
- Riwayandi.(2014). *Akuntansi Biaya*, Jakarta: Salemba Empat
- Rustami, Putu, I Ketut Kirya, Wayan Cipta. (2014). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Kopi Bubuk Banyuwatis. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 2 .
- Salman, K. R. (2013). *Akuntansi Biaya: Pendekatan Product Costing*. Jakarta: Akademia Permata.
- Sari, E. R. (2016). Pengaruh Penyaluran Kredit UMKM terhadap Pertumbuhan UMKM di Indonesia dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Nasional (Periode 2008-2012). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2).
- Setiawan, B. (2018). Edukasi E-Commerce Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 2(2).
- Simamora Henry. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 2*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM dalam Perekonomi Indonesia. *Bilancia*, 11(1).
- Sugiyono.(2018) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*
- Sugiyono.(2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supriyono, R. A. (2011). *Akuntansi Biaya: Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pembuatan Keputusan (Edisi 2)*. Yogyakarta: BPFE.
- Sutrisno.(2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Taufik, A. I. (2017). Evaluasi Regulasi Dalam Menciptakan Kemudahan Berusaha Bagi UMKM. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 6(3), 369–386.
- Untag. (2024). Langkah-Langkah Praktis untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. Diakses dari <https://mm.untag-sby.ac.id/web/beritadetail/langkahlangkah-praktis-untuk-meningkatkan-kinerja-umkm.html>
- Wardoyo, W., Handayani, S., & Andati, T. (2022). Analisis Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, 15(1), 1-10.
- Yuliana, R., Dede, & Fera. (2021). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus pada Perum Jasa Tirta II Jatiluhur Purwakarta Periode 2012-2019). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(2), 1-10.



Yusuf, A., M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : prenadamedia group.